

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang aktivitas menghafal Al-Qur`an hubungannya dengan kecerdasan emosional siswa (Studi di MTs Negeri 5 Serang). Sebagaimana secara rinci telah dibahas pada BAB IV maka peneliti dalam BAB V ini dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas menghafal Al-Qur`an (variabel X) di MTs Negeri 5 Serang khususnya kelas VIII C tergolong baik berdasarkan analisis tendensi sentral diperoleh nilai rata-rata (mean) 47, median 48,625 dan modus 53. Dan dari hasil uji Chi Kuadrat χ^2 hitung $(3,889) < (7,815)$, artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_0 diterima.
2. Kecerdasan emosional siswa (variabel Y) di MTs Negeri 5 Serang khususnya kelas VIII C tergolong baik berdasarkan analisis tendensi sentral diperoleh nilai rata-rata (mean) 50, median 49,25 dan modus 47,5. Dan dari hasil uji Chi Kuadrat χ^2 hitung $(3,627) < (5,591)$, artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_0 diterima.
3. Hubungan aktivitas menghafal Al-Qur`an dengan kecerdasan emosional siswa di MTs Negeri 5 Serang memiliki nilai korelasi

sebesar 0,97 artinya bahwa hubungan variabel X (aktivitas menghafal Al-Qur`an) dengan variabel Y (kecerdasan emosional siswa) tergolong korelasi sangat kuat/tinggi. Sedangkan berdasarkan uji pengaruh, bahwa keterpengaruhannya variabel Y dengan variabel X sebesar 94,09%. Sedangkan sebagian besar sisanya 5,91%, yakni dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, pada akhir skripsi ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Kepada lembaga pendidikan

Diharapkan, lembaga pendidikan terus menerus memberikan bimbingan, arahan dan masukan khususnya bagi para pendidik agar dapat memberikan bimbingan dan arahan pada siswa-siswanya terkait pentingnya mengatur waktu untuk *tahfidz Qur`an* sehingga ada upaya dari pihak sekolah untuk meningkatkan pengaturan diri siswa dalam memanfaatkan waktu dan kemampuan *tahfidz* siswa.

2. Kepada para guru khususnya guru tahfidz Qur`an

Guru adalah seorang pendidik sekaligus menjadi orang tua kedua bagi peserta didik, maka dari itu guru harus memberikan dukungan, motivasi dan teladan yang baik kepada peserta didik untuk selalu aktif mengikuti

kegiatan atau aktivitas dalam proses menghafal al-Quran serta memberikan pengarahan agar siswa dapat melakukan hafalan dan murajaah secara istiqomah serta dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran.

3. Kepada Orang tua siswa

Diharapkan kepada orang tua siswa agar terus-menerus membimbing, memotivasi dan memberikan semangat kepada putra-putrinya dalam segala hal yang berkaitan dengan *tahfidz Qur`an*.

4. Kepada para peserta didik

Peserta didik hendaknya memiliki tekad yang tinggi dan ikhlas dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan dalam proses menghafal al-Quran serta selalu istiqomah dan semangat dalam melakukan murajaah agar hafalan tetap terjaga.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional dengan menggunakan metode penelitian yang lain, misalnya eksperimen atau yang lainnya.